

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap bangsa dan generasi memiliki dasar dan tujuan pendidikan tertentu. Tentunya dasar dan tujuan itu disesuaikan dengan cita-cita, keinginan, dan kebutuhan (Ahmad & Uhbiyati, 2001). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana peserta didik dicetak menjadi lulusan yang terampil dan dapat bersaing di dunia kerja. Menurut Jatmoko (2013) bahwa SMK juga dapat diarahkan untuk mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa sehingga kurikulum SMK sangat memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan potensi wilayah dan lapangan kerja. Pembelajaran yang aplikatif dan inovatif merupakan metode pendidikan yang dapat dilaksanakan dengan harapan lulusan SMK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi selama melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di jurusan TPHP SMKN 1 Cicalongkulon, secara umum guru mata pelajaran produktif masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini membuat peserta didik menjadi monoton dan tidak efektif sehingga peserta didik kurang antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada mata pelajaran khusus nya produktif hasil belajar peserta didik tahun 2016-2017 masih rendah, yakni hanya 30 % peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari pada strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadinya perubahan/perkembangan pada diri siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek, yaitu peserta didik diberi proyek/ tugas yang dapat meningkatkan kreativitas

setiap individu. Menurut Bos dan Kraus 2014 *Project Based Learning* sebuah pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat open-ended dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.

Kelebihan model *Project Based Learning* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Deppy Eka Nurani (2016) dengan judul “Penerapan model *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pabelan tahun pelajaran 2015/ 2016” menyimpulkan secara umum bahwa Penerapan model *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.

Selain itu penggunaan media pembelajaran bagi seorang guru dapat mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa, khususnya pada proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu perangkat yang penting untuk menunjang optimalisasi pembelajaran. LKS adalah lembaran-lembaran yang berisi petunjuk belajar atau panduan kegiatan belajar bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dari suatu materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, panduan kegiatan belajar dalam LKS meliputi tahap aktivitas penyelidikan, pemecahan masalah, maupun penarikan kesimpulan. Di dalam Lembar Kerja Siswa, materi pelajaran dapat disajikan dalam berbagai bentuk contoh-contoh soal, latihan – latihan soal, dan lain – lain yang dipecahkan bersama, baik melalui kerja kelompok maupun secara perorangan, yang kesemuanya itu merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya kemampuan dan sikap dalam belajar. Disamping itu untuk memotivasi belajar siswa yang diharapkan akan meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi yang dicapai, yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model *Project Based Learning* menggunakan LKS

untuk meningkatkan kompetensi belajar pengolahan hasil perkebunan tahunan siswa kelas XI TPHP 2 SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif di SMKN 1 Cikalongkulon cenderung masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang tidak dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran sehingga hasil belajar belum tercapai secara optimal.
2. Sumber belajar yang digunakan SMKN 1 Cikalongkulon terutama pada Mata Pelajaran Produktif menggunakan buku modul pegangan guru, sehingga masih kurangnya ketersediaan media pembelajaran untuk pegangan peserta didik.

## 1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan materi Pengolahan Hasil Perkebunan Tahunan.
2. Hasil belajar yang digunakan adalah penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus, terutama siklus 3 yang menggunakan sintak proses pembelajaran *project based learning*.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* dengan menggunakan lembar kerja siswa dengan materi pengolahan hasil perkebunan tahunan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui model pembelajaran *project based learning* menggunakan lembar kerja siswa pada materi pengolahan hasil perkebunan tahunan terhadap hasil belajar peserta didik?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan materi pengolahan hasil perkebunan tanaman tahunan siswa SMK Negeri 1 Cikalongkulon
2. Mengetahui kompetensi belajar siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan LKS pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman tahunan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon dengan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Penerapan Metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga lebih variatif dan efektif.

4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output siswa yang lebih berkualitas.
5. Program studi pendidikan teknologi agroindustri, penelitian ini dapat memberi wawasan tentang metode pembelajaran produksi hasil perkebunan.

## **1.6 Struktur Organisasi Penelitian**

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa dalam mata pelajaran pengolahan perkebunan tahunan.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen, dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.** Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta berisi mengenai rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan dalam penelitian.